



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 23 Oktober 2020

Halaman: 2

Balai Kota Jadi Percontohan

Dalam Penerapan Prokes Perkantoran

JOGJA, Radar Jogja - Kawasan Balai Kota Jogja dijadikan pedoman sekaligus percontohan dalam penerapan protokol pencegahan dan pengendalian penularan Covid-19 di kompleks perkantoran. Selain menegakkan protokol, pilar utama pengendalian setiap temuan kasus yaitu upaya *tracing* dan *blocking*.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja Herie Poerwadi (HP) mengatakan, setiap kantor yang berada di kompleks Balai Kota sudah terbentuk satgas yang diketuai oleh pejabat di sana. Salah satunya, begitu masuk

komplek Balai Kota pengunjung sudah diberikan imbauan terkait penerapan protokol kesehatan (*prokes*). "Termasuk *QR Code* yang bisa dipindai oleh setiap pengunjung. Begitu masuk kantor tentu pun ada petugas khusus yang akan memantau," katanya kemarin (22/10).

HP menjelaskan, satgas di setiap kantor tersebut pun bertanggung jawab atas terlaksananya protokol di lingkungannya. Sehingga ketika ada temuan kasus, pihak pertama yang dilakukan *tracing* adalah ketua satgas setempat. Terutama untuk menelusuri apakah *prokes* sudah dijalankan dengan baik atau belum. Selanjutnya memetakan orang-orang yang melakukan kontak erat untuk menentukan tindakan yang terukur.

Sementara, untuk upaya *blocking* dilakukan dengan menutup sementara layanan sampai ada penuntasan kasus. Langkah ini dilakukan untuk mempersempit potensi penularan, sebab banyaknya temuan positif Covid-19 dengan kategori orang tanpa gejala (OTG). "Kantor-kantor lain terutama kalangan swasta kami harapkan bisa menerapkan hal serupa. Apalagi teknis protokolnya sudah dijabarkan melalui Perwal 51/2020," ujarnya.

Menurutnya, upaya yang dilakukan di kompleks Balai Kota serta perkantoran pemerintah terbukti efektif menekan sebaran kasus Covid-19. Hal ini terbukti dengan adanya temuan kasus di sejumlah organisasi perangkat daerah (OPD), namun tidak menimbulkan penyebaran atau

sampai memunculkan kluster perkantoran. "Terakhir, minggu lalu ada temuan satu ASN positif Covid-19 dengan OTG," jelasnya.

Setelah temuan tersebut dua bidang di sana langsung diminta isolasi mandiri. Kemudian 12 orang kontak erat sudah di-*suab* dan semuanya dengan hasil negatif. "Besok (hari ini) semua juga sudah masuk kembali," paparnya.

HP berharap, semua pegawainya tetap disiplin menerapkan *prokes* secara ketat. Terutama selalu menggunakan masker, rajin mencuci tangan serta menjaga jarak fisik. Dia juga berpesan, terkonfirmasi positif Covid-19 bukanlah aib. Keluarga, warga sekitar hingga rekan kantor justru diminta memberi semangat supaya segera pulih. (wia/prr/f)

Instansi
1.
2.
3.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 26 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005